

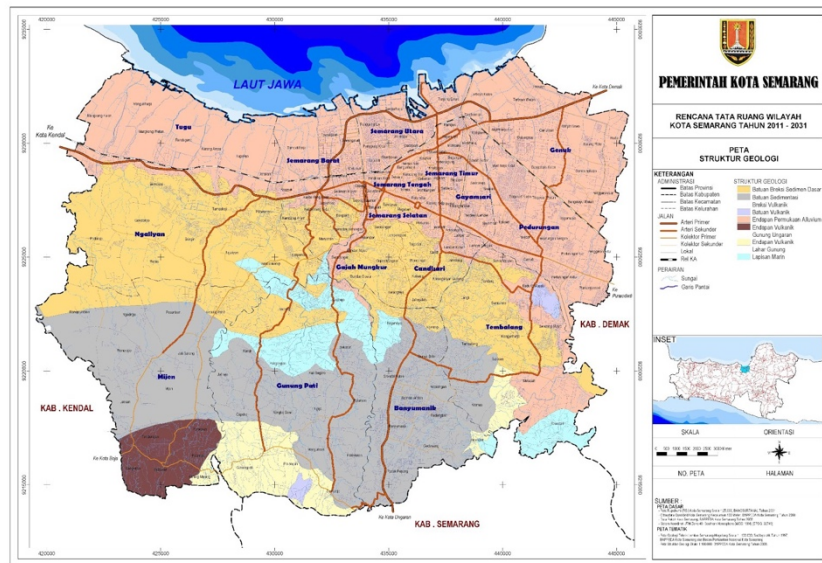
GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis

Kota Semarang menjadi Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah yang dimiliki sebesar 373,70 km² atau seluas 37.369,568 hektar. Kota Semarang berada di 6 50' – 7 10' Lintang Selatan dan garis 109 35' – 110 50' Bujur Timur. Pada bagian Utara, Kota Semarang berbatasan dengan Laut Jawa, pada bagian Timur berbatasan dengan kabupaten Demak, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kendal, dan bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang.

Gambar 1.9 Peta Kota Semarang



Sumber : <https://bappedasemarang.wordpress.com/asd/>

2.1.2 Kondisi Demografis

Pada tahun 2024, jumlah penduduk di Kota Semarang adalah 1.708,83 ribu jiwa. Jumlah ini menjadi nomor empat terbanyak di Provinsi Jawa Tengah, setelah Kabupaten Brebes, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banyumas.

Tabel 1. 4 Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan di Kota Semarang 2023

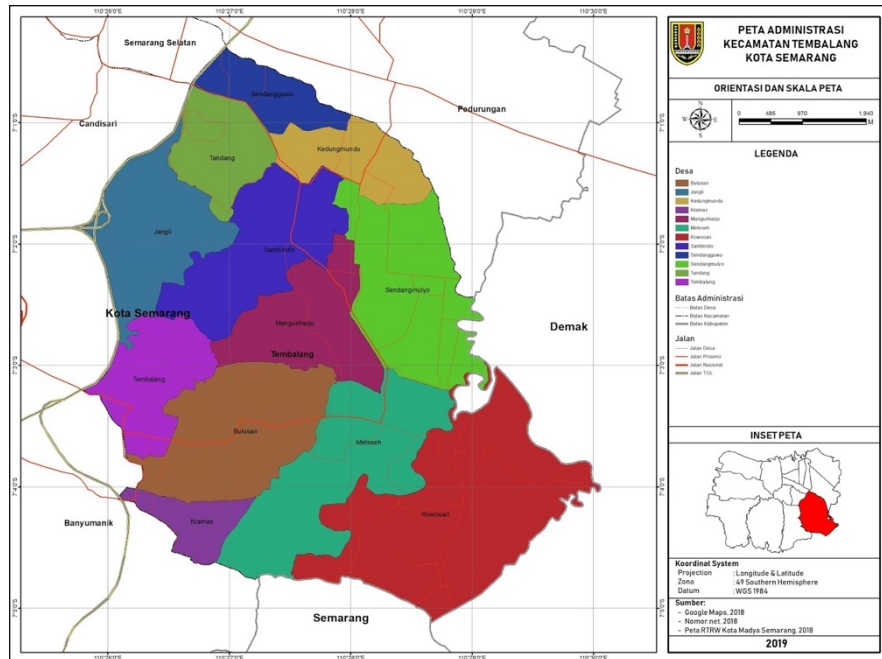
No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa/Km2)
1	Mijen	89.948
2	Gunung Pati	100.752
3	Banyumanik	143.433
4	Gajah Mungkur	56.350
5	Semarang Selatan	62.179
6	Candisari	75.614
7	Tembalang	198.862
8	Pedurungan	196.526
9	Genuk	132.473
10	Gayamsari	70.409
11	Semarang Timur	66.481
12	Semarang Utara	117.887
13	Semarang Tengah	55.213
14	Semarang Barat	149.326
15	Tugu	33.795
16	Ngaliyan	145.495

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah 2023

2.2. Gambaran Umum Kecamatan Tembalang

Kecamatan Tembalang terletak pada bagian Selatan Kota Semarang dengan luas wilayah pada tahun 2023 sebesar 39,47km². Secara administratif, kecamatan Tembalang memiliki 12 kelurahan dan jumlah penduduk sebesar 198.862 jiwa.

Gambar 1. 10 Peta Kecamatan Banyumanik



Sumber : <https://kectembalang.semarangkota.go.id>

Kecamatan Tembalang memiliki visi dan misi. Visi kecamatan Tembalang adalah “Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”. Misi Kecamatan Tembalang, yaitu :

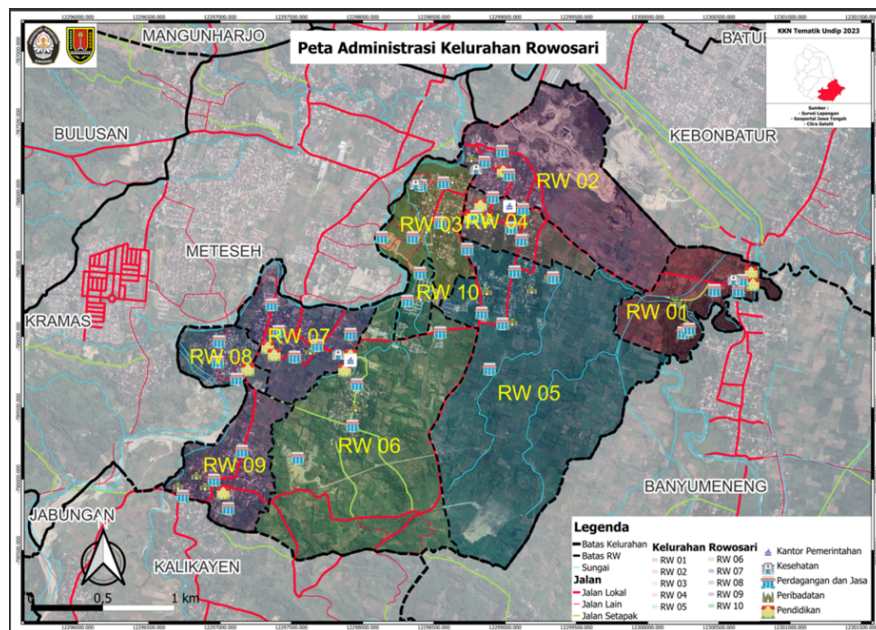
1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Yang Berbudaya dan Berkualitas.
2. Mewujudkan Pemerintahan Yang Semakin Handal Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik.
3. Mewujudkan Kota Metropolitan Yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan.

4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha Yang Kondusif.

2.3 Gambaran Umum Kelurahan Rowosari

Kelurahan Rowosari merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Kelurahan Rowosari memiliki luas ± 719.577 Ha. Kelurahan Rowosari berbatasan dengan beberapa kabupaten dan kecamatan, pada bagian Utara berbatasan dengan Desa. Kebunbatur, Kabupaten. Demak, pada sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kalikayen, Kabupaten Semarang, bagian Barat berbatasan dengan Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Banyumeng, Kabupaten Demak.

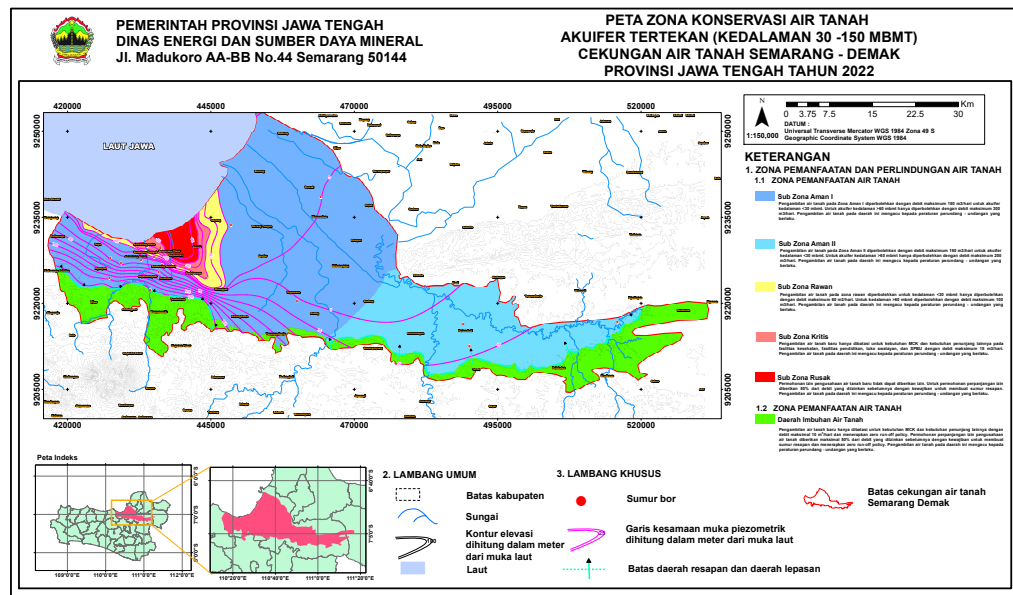
Gambar 1. 11 Peta Kelurahan Rowosari



Sumber : Rowosari.semarangkota.go.id

Kelurahan Rowosari menjadi wilayah resapan di sekitar pertambangan Brown Canyon, hal ini dikarenakan wilayah rowosari merupakan wilayah yang memiliki wilayah konservasi air tanah yang dapat mengidentifikasi wilayah yang perlu untuk dilindungi agar pasokan air tanah tetap stabil dan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar serta mencegah dampak negatif yang terjadi seperti banjir dan longsor.

Gambar 1. 12 Peta Konservasi Air Tanah



Sumber : Dokumen Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah

Kelurahan Rowosari memiliki visi dan misi. Visi Kelurahan Rowosari adalah “Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”, Misi Kelurahan Rowosari yaitu :

1. Meningkatkan kualitas & kapasitas Sumber Daya Manusia yang unggul & produktif untuk mencapai kesejahteraan & keadilan sosial.
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing & stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset & inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.

3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar & perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis & menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

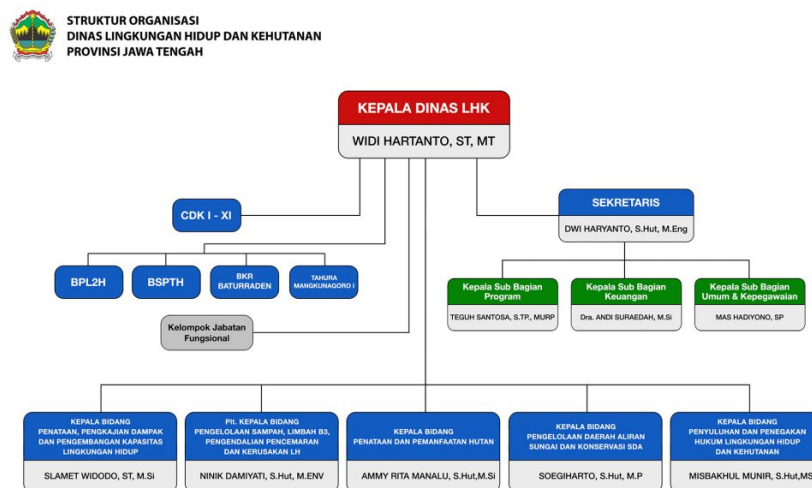
2.4 Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah merupakan instansi yang memiliki tugas untuk membantu dalam pelaksanaan urusan pemerintah dalam bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berada di bawah kewenangan daerah. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah memiliki visi dan misi. Visi DLHK Jawa Tengah adalah “Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari Mboten Korupsi Mboten Ngapusi”. Misi DLHK Jawa Tengah adalah :

1. Membangun Jawa Tengah berbasis trisakti Bung Karno, Berdaulat di Bidang Politik, Berdikari di Bidang Ekonomi, dan Berkepribadian di Bidang Kebudayaan.
2. Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan, dan Pengangguran.
3. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang Bersih, Jujur dan Transparan, “Mboten Korupsi Mboten Ngapusi”
4. Memperkuat Kelembagaan Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan.

5. Memperkuat Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Proses Pembangunan yang Menyangkut Hajat Hidup Orang Banyak.
6. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat.
7. Meningkatkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pembangunan Jawa Tengah yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.

Gambar 1. 13 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah



Sumber : <https://dlhk.jatengprov.go.id/v1/struktur-organisasi/>

Pada struktur tersebut, bagian yang mengurus pengendalian kerusakan lingkungan di Brown Canyon adalah Bidang I (Penataan, Pengkajian Dampak Dan Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup) dan Bidang IV (Kepala Bidang Penyuluhan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan).